

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI PERSEBARAN PENDUDUK DAN MIGRASI MELALUI MEDIA GAMBAR DI KELAS VIII.D SMP NEGERI 2 PULAU PUNJUNG

Elismarita

SMP Negeri 2 Pulau Punjung

Email: elissikum@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar pada materi Persebaran Penduduk dan Migrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.D SMPN 2 Pulau Punjung. Penelitian ini dilakukan karena dari UH sebelumnya hasil belajar siswa sangat rendah, dari jumlah siswa 22 orang yang tuntas hanya 6 orang (27 %) sedangkan 16 orang (50 %) belum tuntas. Diakhir Siklus I dan ke II diadakan tes secara individual. Diharapkan dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VIII.D SMPN 2 Pulau Punjung. Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media Gambar terjadi peningkatan hasil belajar .Dari data awal rata-rata nilai yang diperoleh siswa 52,27 pada siklus I meningkat menjadi 62,50 dan akhir siklus II menjadi 73,32. Disamping itu juga terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar . Pada data awal dengan jumlah siswa 22 orang ,siswa yang tuntas hanya 6 orang (27%), akhir siklus I jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 12 Orang (55%)dan diakhir siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 17 orang (77 %).

Kata Kunci: belajar, media gambar, kelas VIII.D SMP

Abstrak

This study aims to determine whether using the image media on the material of Population and Migration Spread can improve student learning outcomes of class VIII.D SMPN 2 Pulau Punjung. Research is done from the previous daily test student learning outcomes which is very low, from the number of students 22 people who completed only 6 people (27%) while 16 people (50%) has not been completed. At the end of Cycle I and II are activated individual tests. Expected by using the media images can improve student learning outcomes Class VIII.D SMPN 2 Pulau Punjung. After learning by using media. The highest initial average images, ie 52.27 in the first cycle increased to 62.50 and the end of cycle II to 73.32. Besides, there is also an increase in learning mastery. In the preliminary data with the number of 22 students, the complete students were only 6 people (27%), the end of cycle I the number of completed students increased to 12 Orang (55%) and at the end of cycle II the number of completed students increased to 17 people (77%).

Keywords: study, picture media, class of VIII.D SMP

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1, butir 1).

Pentingnya peran guru dalam mencerdaskan bangsa tidak perlu diragukan lagi. Baik tidaknya proses belajar mengajar di kelas juga tidak terlepas dari mutu guru yang melaksanakannya. Untuk mencetak generasi bangsa yang cerdas, berkarakter dibutuhkan hasil kerja keras guru. Oleh karena itu berapapun besarnya investasi yang ditanamkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, tanpa kehadiran guru dan dosen yang kompeten, profesional, bermartabat, dan sejahtera dapat dipastikan tidak akan tercapai tujuan yang diharapkan (UU No.14 Tahun 2005).

Kenyataan yang penulis temui di lapangan adalah rendahnya hasil belajar yang didapat siswa pada materi dan ulangan harian sebelumnya dari 22 siswa hanya 6 orang (27 %) yang tuntas, sedangkan 16 orang (73 %) belum tuntas dengan nilai rata-rata 52,27.

Berdasarkan kenyataan diatas penulis mencoba dengan membuat media Gambar. Dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengertian Belajar menurut Gagne dalam bukunya *The Conditions of Learning* 1977, belajar merupakan sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, yang keadaannya berbeda dari sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan tindakan yang serupa itu. Ernest R. Hilgard dalam (Sumardi Suryabrata, 1984) belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Surya (2007) mengatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Dari beberapa pengertian belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sesudah belajar dan sebelum belajar.

Dengan belajar pada umumnya bisa memberikan perubahan pada diri orang tersebut. Perubahan yang terjadi dapat dilihat dari fakta keterampilan, kebiasaan, sikap pengertian pengetahuan atau apersepsi. Untuk itu seorang guru harus mampu menciptakan suasana yang dinamis dan menggunakan model model pembelajaran yang tepat agar tercapai aktivitas komunikasi dua arah dan timbul ketenangan dalam diri siswa yang akhirnya akan memberi dampak baik pada hasil belajar siswa.

Menurut Djamarah (2006) hasil adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Hasil tidak akan pernah dihasilkan selama orang tidak melakukan sesuatu. Untuk menghasilkan sebuah prestasi dibutuhkan perjuangan dan pengorbanan yang sangat besar. Hanya dengan keuletan, sungguh-sungguh, kemauan yang tinggi dan rasa optimisme dirilah yang mampu untuk mencapainya. Dimiyati dan Mudjiono (2006) hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.

Nilai yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran.

Schramm (1977) media pembelajaran adalah Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Bovee (1997) Media pembelajaran adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses komunikasi antara pembelajar, pengajar dan bahan ajar. Bringgs (1997) Media pembelajaran adalah Sarana fisik untuk menyampaikan materi. Media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar. Dalam kalimat “sumber belajar” ini tersirat keaktifan, yakni sebagai penyalur, penyampai, penghubung, dan lain-lain.

Edgar Dale dalam Munadi (2008), bahwa sumber belajar adalah pengalaman-pengalaman yang pada dasarnya sangat luas, yakni seluas kehidupan yang mencakup segala sesuatu yang dapat dialami, yang dapat menimbulkan peristiwa belajar. Maksudnya adanya perubahan tingkah laku kearah yang lebih sempurna sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan

Media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual ke dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bentuknya bermacam-macam seperti lukisan, potret, film (Hamalik, 1994). Media gambar adalah media yang paling umum dipakai yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana (Sadiman, 1998)

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar adalah suatu hasil dari peniruan-peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikir atau ide-ide yang disalurkan kedalam bentuk dua dimensi. Bentuknya dapat berupa gambar dan media sketsa yang berhubungan dengan pokok bahasan. Media gambar ini bisa ditampilkan dengan menggunakan in focus dan dengan membuat cadangan gambar yang dicetak untuk berjaga-jaga seandainya listrik mati.

Penggunaan media gambar ini diharapkan dapat bermamfaat bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan bagi guru bisa dijadikan media pembelajaran. Dan bagi sekolah juga dapat memotivasi guru-guru agar menciptakan berbagai motivasi dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 2 Pulau Punjung, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya Tahun Pelajaran 2014/2015 pada materi Persebaran penduduk dan Migrasi. Waktu penelitian pada bulan September 2014 sampai Desember 2014. Penelitian ini adalah penelitian tindakan terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.D SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan jumlah siswa 22 orang terdiri dari 12 orang perempuan dan 10 orang laki-laki. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil ulangan harian siswa sebagai data awal yang diambil dari hasil test siswa yang dilakukan sebelum siklus I dilaksanakan. Data selanjutnya adalah hasil tes diakhir siklus I dan hasil tes diakhir siklus II pada materi Persebaran Penduduk dan Migrasi di Kelas VIII.D SMPN 2 Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya Tahun Pelajaran 2014/2015.

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini berupa lembaran soal bentuk pilihan ganda sebanyak 5 soal yang diujikan pada siklus I dan siklus II. Media

yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah media Gambar pada materi Persebaran Penduduk dan Migrasi.

Pelaksanaan terdiri dari 2 siklus dimana siklus I terdiri dari 1 x pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 x pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran. Disetiap akhir siklus diadakan test sebagai data penelitian. Setiap siklus direncanakan berlangsung dalam 1 minggu (7 hari), untuk lebih jelas perincian setiap kegiatan adalah sebagai berikut :

Siklus I direncanakan pada pertemuan ke 2 minggu ke 3 bulan Oktober 2014 pada materi Persebaran penduduk dan migrasi (mengamati gambar peta persebaran penduduk Indonesia)

a. Perencanaan

Mengadakan kegiatan penelitian dengan menyusun RPP dan materi Persebaran penduduk dan migrasi untuk 1 x pertemuan dengan menggunakan media Gambar (Peta persebaran penduduk).

b. Tindakan

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP untuk 1 x pertemuan pada Materi Persebaran penduduk dan migrasi (peta persebaran penduduk) dengan menggunakan media Gambar

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap siswa dalam memahami materi Persebaran penduduk dan migrasi (Faktor-faktor penyebab padatnya penduduk di pulau Jawa).

d. Refleksi

Melakukan peninjauan dan perbaikan atas pelaksanaan siklus I, jika ada yang perlu diperbaiki boleh dilakukan untuk diterapkan pada siklus II. Di akhir siklus I diadakan penilaian atau ujian dengan menggunakan lembar ujian yang telah disiapkan.

Siklus II direncanakan pada pertemuan satu dan dua minggu ke 4 bulan Oktober 2014 pada materi Persebaran penduduk dan migrasi (mengamati gambar aktivitas penduduk).

a. Perencanaan

Mengadakan revisi terhadap tindakan siklus I, jika tindakan tersebut akan dilanjutkan, atau merumuskan tindakan baru.

b. Tindakan

Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat untuk 2 x pertemuan. Materi pelajaran adalah persebaran penduduk dan migrasi (gambar aktivitas penduduk) dengan menggunakan media gambar.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap siswa pada materi persebaran penduduk dan migrasi (faktor penyebab terjadinya migrasi dan macam-macam migrasi) dengan menggunakan media Gambar aktivitas penduduk.

d. Refleksi

Melakukan peninjauan terhadap tindakan dan pengamatan terhadap siklus II

Data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II dianalisis dengan cara persentase dan nilai rata-rata siswa dan membandingkan dengan nilai KKM. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan melihat terlebih

dahulu data kuantitatifnya. Kemudian disajikan dalam bentuk grafik yang digunakan untuk melihat gambaran perkembangan dari data yang diperoleh dari masing-masing siklus. Dari data yang diperoleh dapat dianalisis bahwa terdapat peningkatan atau tidak, jika tidak terjadi peningkatan maka dicari penyebab permasalahannya. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk grafik untuk lebih memudahkan dalam membaca data dan memprediksikan apa kesimpulan dari perlakuan yang diberikan.

Indikator ketercapaian berpedoman kepada kondisi awal hasil belajar siswa dan menetapkan peningkatan sebagai berikut: Siklus I diharapkan peningkatan nilai rata-rata siswa 15 point dari data awal menjadi 67,27. Pada siklus I juga diharapkan 60 % siswa sudah mendapat nilai sesuai dengan KKM. Siklus II diharapkan peningkatan nilai rata-rata siswa 10 point menjadi 77,27 (di atas KKM IPS 75). Pada siklus II juga diharapkan 80 % siswa sudah mendapat nilai sesuai dengan KKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus I

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rencana yang akan dilakukan. Setelah alokasi waktu ditentukan maka peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat untuk 1 kali pertemuan. RPP pada Siklus I meliputi materi persebaran penduduk dan migrasi (faktor-faktor penyebab padatnya penduduk di Pulau Jawa)

b. Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan penelitian baru dapat dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2014. Pada pertemuan I sesuai dengan skenario yang telah dibuat pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal (apersepsi), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Pada kegiatan awal (pendahuluan) didahului dengan do'a kemudian absensi. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- Diawal pertemuan guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media Gambar. Siswa mendengarkan penjelasan singkat guru mengenai materi pelajaran. Kemudian siswa dibagi dalam kelompok yang anggotanya 4 orang. Peserta didik diminta mengamati gambar peta persebaran penduduk Indonesia. Peserta didik diajak untuk menyeleksi hal-hal yang ingin diketahui jika masih ada yang masih belum diketahui guru bisa menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan tentang keadaan penduduk, persebaran penduduk. Salah satu wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok masing-masing untuk merumuskan jawaban dari pertanyaan. Wakil masing-masing kelompok diminta mempresentasikan hasil kesimpulan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Kelompok lain diminta menanggapi hasil kerja kelompok yang dipresentasikan. Di akhir siklus guru juga mempersiapkan pertanyaan untuk data hasil belajar siswa.

c. Pengamatan (*observing*)

Selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media Gambar berlangsung, penulis mengamati bahwa ada usaha dari setiap siswa untuk menguasai materi sebelum pembelajaran dimulai terbukti sudah ada beberapa kelompok yang bisa mempresentasikan jawaban dari pertanyaan yang dimunculkan dengan benar sesuai dengan materi. Namun masih ada juga yang ragu-ragu mempresentasikannya.

d. Refleksi (Evaluasi)

Evaluasi terhadap capaian yang diperoleh pada siklus I didasarkan pada hasil test yang diadakan pada akhir siklus I dengan materi persebaran penduduk dan migrasi (faktor-faktor penyebab padatnya penduduk di Pulau Jawa)

Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rencana yang akan dilakukan. Setelah alokasi waktu ditentukan maka peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat untuk 2 kali pertemuan. Materi pada Siklus II adalah materi persebaran penduduk dan migrasi (Faktor-faktor penyebab migrasi) dengan menggunakan media Gambar.

b. Tindakan (*acting*)

Pelaksanaan penelitian dapat dilaksanakan pada tanggal 27 dan 28 Oktober 2014. Pada pertemuan 1 dan 2 sesuai dengan skenario yang telah dibuat pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Pada kegiatan awal (pendahuluan) didahului dengan do'a kemudian absensi. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Diawali dengan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan

media Gambar. Guru menjelaskan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan. Kemudian siswa dibagi dalam kelompok yang anggotanya 4 orang. Peserta didik diminta mengamati gambar peta persebaran penduduk Indonesia. Peserta didik diajak untuk menyeleksi hal-hal yang ingin diketahui jika masih ada yang masih belum diketahui guru bisa menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan misal tentang keadaan penduduk,, persebaran penduduk lain lain, dan Salah satu wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok masing-masing untuk merumuskan jawaban dari pertanyaan. Wakil masing-masing kelompok diminta mempresentasikan hasil kesimpulan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Kelompok lain diminta menanggapi hasil kerja kelompok yang dipresentasikan. Di akhir siklus, guru juga mempersiapkan pertanyaan untuk data hasil belajar siswa .

c. Pengamatan (Observing)

Selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar, penulis mengamati bahwa masing-masing kelompok sudah lebih mempersiapkan diri dibandingkan pada pembelajaran pada siklus I. Masing-masing Kelompok

lebih konsentrasi lagi dalam membahas pertanyaan yang dimunculkan semua kelompok.

d. Refleksi (Evaluasi)

Kekurangsiapan kelompok dalam menguasai materi pada siklus I sudah tidak terlihat lagi. Masing-masing kelompok lebih serius dan berkonsentrasi dalam membahas dan mempresentasikan hasil diskusi, sehingga pembelajaran bisa berlangsung sesuai dengan yang direncanakan.

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siklus I. Dari test yang dilakukan pada akhir siklus I didapat nilai rata-rata 62,50 yang diperoleh siswa meningkat bila dibandingkan nilai rata-rata pada awal 52,57. Hasil belajar siklus II. Dari test yang dilakukan pada akhir siklus II didapat nilai rata-rata 73,32 yang diperoleh siswa meningkat bila dibandingkan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 62,50. Persentase Ketuntasan siswa. Terjadi peningkatan persentase ketuntasan belajar dari data awal (pra siklus) dari 22 orang siswa yang tuntas hanya 6 Orang (27 %), siklus I yang tuntas meningkat menjadi 12 Orang (55%), pada siklus II terjadi peningkatan ketuntasan siswa yang tuntas menjadi 17 orang (77 %).

Pembahasan Siklus I

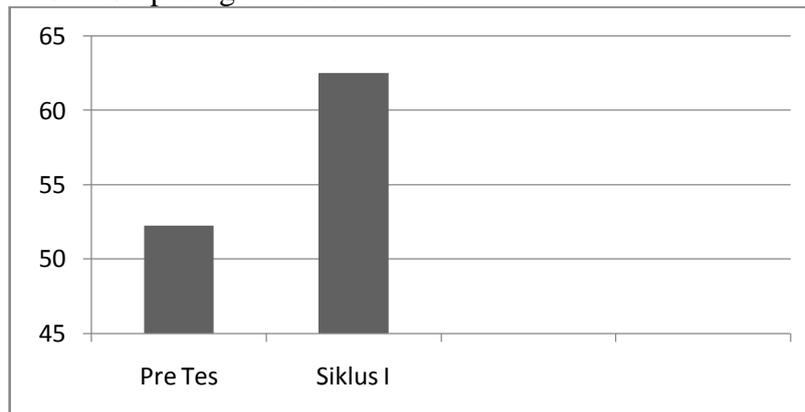
Pada siklus I guru mempersiapkan materi pelajaran dengan menggunakan media gambar. Diawali dengan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media Gambar. Siswa mendengarkan penjelasan singkat dari guru mengenai materi pelajaran. Kemudian siswa dibagi dalam kelompok yang anggotanya 4 orang. Peserta didik diminta mengamati gambar peta persebaran penduduk Indonesia. Peserta didik diajak untuk menyeleksi hal-hal yang ingin diketahui jika masih ada yang masih belum diketahui guru bisa menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan tentang keadaan penduduk, persebaran penduduk. Salah satu wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok masing-masing untuk merumuskan jawaban dari pertanyaan. Wakil masing-masing kelompok diminta mempresentasikan hasil kesimpulan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Kelompok lain diminta menanggapi hasil kerja kelompok yang dipresentasikan. Di akhir siklus guru juga mempersiapkan pertanyaan untuk data hasil belajar siswa .

Setelah dilaksanakan siklus I yang dilaksanakan 1 kali pertemuan, diakhir siklus diadakan tes. Hasil yang didapat adalah rata-rata siswa 62,50 Dibandingkan dengan data awal nilai rata-rata siswa hanya 52,57 jelas ada peningkatan rata-rata nilai sebesar 10,23 poin.

Jika dilihat hasil belajar siswa pada akhir siklus I dibandingkan dengan indikator pencapaian maka pada akhir siklus I belum tercapai, karena target peningkatan hasil belajar naik 15 point yang tercapai 10,23 poin masih di bawah target dan ketuntasan secara klasikal juga belum tercapai. Disamping itu target ketuntasan sesuai dengan KKM siswa yang sudah tuntas 60 % ternyata berdasarkan nilai tes pada siklus I siswa yang sudah mencapai ketuntasan baru mencapai 55 %. Masih di bawah target.

Untuk lebih jelasnya hasil belajar yang didapatkan siswa pada data awal dan akhir siklus I pada grafik dibawah ini.



Grafik 1. Peningkatan rata-rata nilai siswa pada Pre-Test dan Siklus I

Pembahasan Siklus II

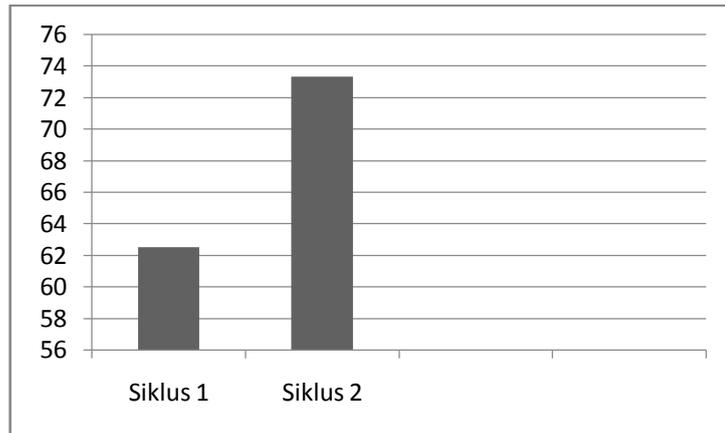
Pada siklus II guru mempersiapkan materi pelajaran dengan menggunakan media Gambar. Diawali dengan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media Gambar. Guru menjelaskan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan. Kemudian siswa dibagi dalam kelompok yang anggotanya 4 orang. Peserta didik diminta mengamati gambar tentang aktivitas penduduk. Peserta didik diajak menulis hal-hal yang ingin diketahui berdasarkan hasil pengamatan gambar, Contoh : Aktivitas apakah yang terjadi sesuai dengan gambar diatas. Apakah ada perbedaan antara gambar 1 dan gambar 2.. jika masih ada yang masih belum diketahui guru bisa menambahkan hal-hal yang terkait dengan tujuan pembelajaran.

Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok untuk merumuskan pertanyaan, dan Salah satu wakil kelompok menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis. Peserta didik mendiskusikan dalam kelompok masing-masing untuk merumuskan jawaban dari pertanyaan. Wakil masing-masing kelompok diminta mempresentasikan hasil kesimpulan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. Kelompok lain diminta menanggapi hasil kerja kelompok yang dipresentasikan. Di akhir siklus guru juga mempersiapkan pertanyaan untuk data hasil belajar siswa .

Setelah dilaksanakan siklus II yang dilaksanakan 2 kali pertemuan, diakhir siklus diadakan tes. Hasil yang didapat adalah rata-rata siswa 73,32 Dibandingkan dengan siklus I nilai rata-rata siswa hanya 62,50 jelas ada peningkatan rata-rata nilai sebesar 10,82 poin.

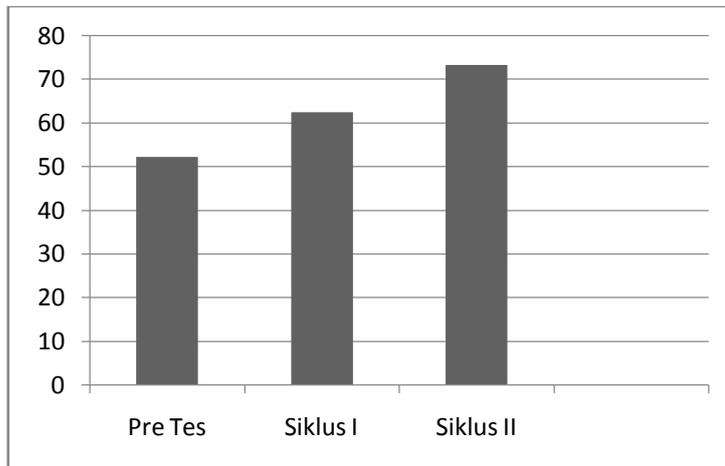
Jika dilihat hasil belajar siswa pada akhir siklus II dibandingkan dengan indikator pencapaian maka pada akhir siklus II belum tercapai,karena target peningkatan hasil belajar dengan nilai rata-rata 77,27 baru tercapai 73,32 .Berdasarkan nilai tes pada siklus II siswa yang sudah mencapai ketuntasan 77%, berarti belum mencapai ketuntasan klasikal (85%).

Untuk lebih jelasnya hasil belajar yang didapatkan siswa pada siklus I dan akhir siklus II pada grafik dibawah ini :



Grafik 2. Peningkatan rata-rata nilai siswa pada Siklus I dan Siklus II

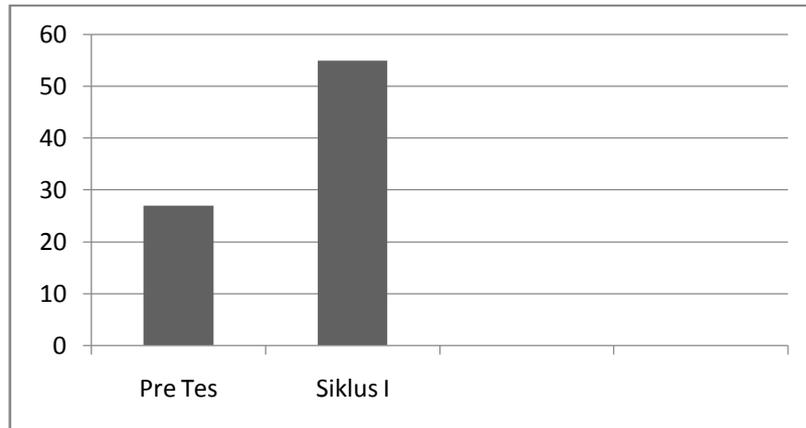
Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dari data awal (pre tes) ,pada siklus I dan hasil belajar pada akhir siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Grafik 3. Peningkatan rata-rata nilai siswa pada Pre-tes, Siklus I dan Siklus II

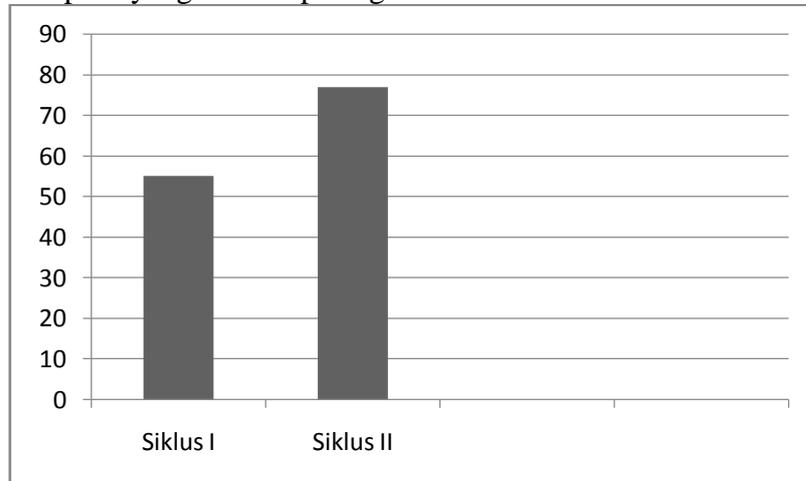
Pembahasan Persentase Ketuntasan Siswa

Berdasarkan data yang didapat pada pre tes (data awal) persentase ketuntasan siswa yang memiliki nilai mencapai KKM dari 22 orang siswa hanya 6 Orang (27 %) yang tuntas. Sedangkan pada siklus I persentase ketuntasan siswa yang memiliki nilai mencapai KKM meningkat menjadi 12 orang (55 %) namun masih dibawah target pencapaian yaitu 60 % seperti terlihat pada grafik dibawah ini



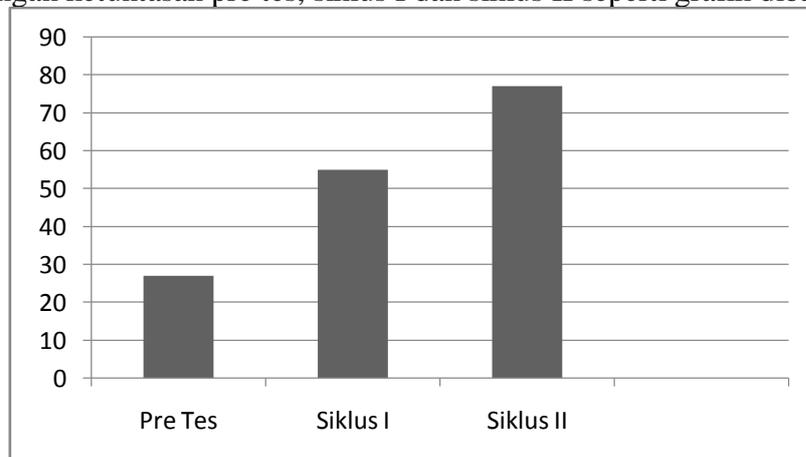
Grafik4. Peningkatan persentase ketuntasan nilai siswa pada Pre-tes dan Siklus I

Pada siklus II terlihat peningkatan ketuntasan siswa yang mencapai KKM menjadi 17 Orang (77 %) tetapi masih belum mencapai target yang diharapkan yaitu 80 %. seperti yang terlihat pada grafik dibawah ini:



Grafik 5. Peningkatan Persentase ketuntasan nilai siswa pada Siklus I dan Siklus II

Perbandingan ketuntasan pre tes, siklus I dan siklus II seperti grafik dibawah ini :



Grafik 6. Persentase ketuntasan nilai siswa pada Pre-tes, Siklus I, dan Siklus II

SIMPULAN

Berdasarkan temuan, analisis data, dan pembahasan penelitian dapat diambil kesimpulan:

1. Penggunaan media Gambar pada materi Persebaran Penduduk dan Migrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dari data awal nilai rata-rata 52,57 pada siklus I menjadi 62,50 pada siklus II menjadi 73,32.
2. Terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dari data awal persentase ketuntasan siswa 27% pada siklus I menjadi 55% pada siklus II menjadi 77 % .

Saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan antara lain :

1. Pembelajaran IPS dengan menggunakan media Gambar dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa
2. Diharapkan guru terus berinovasi dalam menciptakan berbagai media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ernest R. Hilgard, 1984, Belajar, S
Djamarah, Bahri, Syaiful, 2002, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta.
Djamarah . 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
FTK UIN Sunan Kalijaga .2011. *Media Pembelajaran PAI. Yogyakarta :FTK UIN.*
Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
Munadi, Yudhi, 2008, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada Press.
Mulyasa, E.2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung, Remaja Rosdakarya
Slameto. 2002. *Psikologi Belajar*, Jakarta:Rineka Cipta
Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
Surya, Moh. 2007. *Disain Proposal Penelitian*. Jogjakarta : Piramid Publiser
UU No.14 Tahun 2005:2). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar